

INTISARI

APRIYATI, SUSI E, 2019, ANALISIS INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI DIABETES MELLITUS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SURAKARTA PERIODE 2018, SKRIPSI, FAKULTASI FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi menyebabkan Diabetes Mellitus dan atau sebaliknya. Pada penderita hipertensi baik pengobatan jangka pendek ataupun seumur hidup dengan pemberian obat yang bermacam-macam dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya interaksi obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi dan terjadinya interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta periode 2018.

Pengambilan data menggunakan metode *retrospektif*. Sampel pasien diambil dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah data pasien yang didiagnosa hipertensi dengan diabetes mellitus tercatat dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta periode 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimental dan analisa interaksi obat menggunakan *software Lexicomp, Drug Information Handbook*, dan buku *Stockleys Drug Interactions*.

Dari 50 sampel pasien menunjukkan interaksi obat yang ditemukan dengan total kejadian interaksi obat sebanyak 130 kejadian. Terapi antihipertensi tunggal paling banyak digunakan adalah golongan captopril (14%) dan obat kombinasi amlodipin dengan captopril (8%) analisis interaksi ditemukan 48 pasien mengalami interaksi obat yaitu *minor* 8 kasus (15,1%), *moderate* 43 kasus (81,1%), *mayor* 2 kasus (3,8%). Mekanisme interaksi yang paling banyak adalah interaksi farmakodinamik sebanyak 44 kejadian (83%). Interaksi obat antihipertensi yang sering terjadi yaitu ramipril dengan furosemid (0,77%).

Kata kunci : Hipertensi, Diabetes Mellitus, Interaksi Obat, Antihipertensi, RSUD Surakarta

ABSTRACT

APRIYATI, SUSI E, 2019, ANALYSIS OF ANTI-HYPERTENSIVE DRUG INTERACTIONS IN HYPERTENSION PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS IN INPATIENT INSTALLATION OF SURAKARTA RSUD PERIOD 2018, SKRIPSI OF THE FACULTY OF PHARMACY OF SETIA BUDI UNIVERSITY OF SURAKARTA.

Hypertension causes Diabetes Mellitus and or vice versa. In patients with hypertension, either short-term or lifelong treatment with various drugs can cause the possibility of drug interactions. The purpose of this study was to determine the profile of antihypertensive drug use and the occurrence of antihypertensive drug interactions in hypertensive patients accompanied by diabetes mellitus in the Inpatient Installation of Surakarta Hospital 2018.

Retrieval of data using the retrospective method. Patient samples were taken by purposive sampling method. The study sample was data on patients diagnosed with hypertension with diabetes mellitus recorded in medical records at the Inpatient Installation of Surakarta Public Hospital for the period of 2018. This study was descriptive non-experimental and analyzes drug interactions using Lexicomp software, Drug Information Handbook, and Stockleys Drug Interactions.

Of the 50 patient samples, drug interactions were found with a total of 130 drug interactions. The most widely used single antihypertensive therapy was the captopril group (14%) and the combination drug amlodipine with captopril (8%) interaction analysis found that 48 patients had drug interactions ie minor 8 cases (15.1%), moderate 43 cases (81.1%), major 2 cases (3.8%). The most interaction mechanism is the pharmacodynamic interaction of 44 events (83%). Frequent drug interactions antihypertensive agents are ramipril with furosemide (0.77%).

Keywords: Hypertension, Diabetes Mellitus, Drug interactions, Antihypertensive, RSUD Surakarta.